

KEKUASAAN UMAT ISLAM DI SISILIA
(827 M-1091 M)



SKRIPSI
Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

OLEH:

Laeli Azizah
NIM: 09120088

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laeli Azizah

NIM : 09120088

Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Januari 2013

Saya yang menyatakan,



Laeli Azizah
NIM: 09120088

NOTA DINAS

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

KEKUASAAN UMAT ISLAM DI SISILIA (827-1091 M)

yang ditulis oleh:

Nama : Laeli Azizah

NIM : 09120088

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 31 Januari 2013

Dosen Pembimbing,



Zuhrotul Latifah, M. Hum.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN. 02/ DA/PP.00.9/ 0301 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **KEKUASAAN UMAT ISLAM DI SISILIA
(827 - 1091 M)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Laeli Azizah**
N I M : 09120088
Telah dimunaqasyahkan pada : 11 Februari 2013
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :
Ketua Sidang

Zuhrotul Latifah, S. Ag., M. Hum
NIP.19701008 199803 2 001

Penguji I

Drs. H. Maman Abdul Malik Sya'roni, MS
NIP: 19511220 198003 1 003

Penguji II

Siti Maimunah, S. Ag., M. Hum
NIP: 19710430 199703 2 002

Yogyakarta, 19 Februari 2013
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya
DEKAN

Drs. Hj. Siti Maryam, M. Ag.
NIP. 19580117 198503 2 001

MOTTO

Anglaras ilining banyu, angeli ananging ora keli (Serat Lokajaya)

Fokuslah pada tujuan yang ingin dicapai, jangan fokus pada rintangan yang menghadang

Allah SWT berfirman:

عسي ان تکرهوا شيئاً وهو خير لكم ؕ وعسي ان تحبوا شيئاً وهو شر لكم ؕ والله يعلم وانتم لا تعلمون ﴿البقرة: ٢١٦﴾

Artinya: “ boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah maha mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. (Q.S. al-Baqarah: 216)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk
Bapak, Ibu, serta Adik-Adikku Tersayang,
Almamaterku Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAKSI

Sisilia di Bawah Kekuasaan Dinasti Islam (827 M-1091 M)

Salah satu wilayah Eropa yang berhasil ditaklukkan oleh umat Islam adalah Sisilia. Sisilia merupakan wilayah kepulauan terbesar di Laut Tengah yang dekat dengan Italia. Sebelum dikuasai oleh umat Islam Sisilia pernah dikuasai oleh beberapa kerajaan besar seperti Yunani, Kekaisaran Romawi, dan Kekaisaran Bizantium. Sisilia menjadi salah satu kota penting bagi umat Islam karena Sisilia merupakan pintu gerbang ke dua, setelah Andalusia, untuk menaklukkan wilayah Eropa lainnya.

Penelitian ini lebih memfokuskan pada kondisi Sisilia di bawah kekuasaan umat Islam. Permasalahan yang akan dicari jawabannya adalah bagaimana kondisi Sisilia sebelum dikuasai oleh umat Islam? Bagaimana proses penaklukan umat Islam terhadap Sisilia dan bagaimana perkembangan kekuasaan umat Islam selanjutnya? Apa saja hasil kebudayaan umat Islam di Sisilia dan sumbangan apa yang diberikan umat Islam terhadap Sisilia? Rumusan masalah tersebut dipecahkan dengan menggunakan metode penelitian sejarah yang bersifat deskriptif analisis. Metode yang dilakukan oleh penulis yaitu metode heuristik dengan mengunjungi beberapa perpustakaan dan penelusuran internet untuk mencari sumber-sumber yang terkait. Langkah kedua yaitu verifikasi data sebagai upaya untuk mendapatkan sumber data yang valid, otentik, dan kredibel. Langkah ketiga yaitu interpretasi terhadap sumber data yang diperoleh. Langkah terakhir adalah historiografi yang sesuai dengan pendekatan dan teori yang digunakan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan politik dengan pertimbangan bahwa suatu kekuasaan tentu saja memiliki motif politik untuk menguasai dan mempengaruhi serta tidak bisa dilepaskan dari interaksi sosial.

Penaklukan terhadap Sisilia terjadi pada tahun 827 M ketika pemimpin ketiga Dinasti Aghlabiyah, Ziyadatullah I, mengirim armada untuk menyerang pasukan Bizantium di bawah komando Asad bin Furrat. Sebelum penaklukan tersebut, telah ada penaklukan secara kecil-kecilan yang dilakukan oleh orang-orang Arab, suku Berber, dan umat Islam di Afrika Utara. Umat Islam berkuasa di Sisilia selama dua setengah abad lebih dan mengalami tiga kali pergantian dinasti yang berkuasa yaitu Dinasti Aghlabiyah sebagai penakluk awal, Dinasti Fatimiyah, dan Dinasti Kalbiyah. Selama dua setengah abad lebih tersebut umat Islam banyak memberikan pengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan di Sisilia, bahkan pengaruh tersebut tetap ada sampai masa berakhirnya kekuasaan umat Islam.

Kata kunci: Sisilia, Aghlabiyah, Fatimiyah, Kalbiyah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN*

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	<u>Ha</u>	<u>H</u>	Ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	De dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es dan ha
ض	Dlad	Dl	De dan el
ط	Tha	Th	Te dan ha
ظ	Dha	Dh	De dan ha
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
لا	Lam alif	La	El dan a
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

*Pedoman Akademik dan Penulisan Skripsi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, 2010), hlm. 44-47.

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/	Fathah	A	A
..... /	Kasrah	I	I
و	Dlammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan huruf	Nama
ى /	Fathah dan ya	Ai	A dan i
و /	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

حسين : husain

حول : haula

3. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah dan alif	Â	A dengan caping di atas
	Kasrah dan ya	Î	I dengan caping di atas
	Dlammah dan wau	Û	U dengan caping di atas

4. *Ta Marbutah*

a. *Ta Marbutah* yang dipakai di sini dimatika atau diberi harokat sukun dan transliterasinya adalah /h/.

b. Kalau kata yang berakhiran dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang bersandang /al/, maka kedua katanya itu dipisah dan ta marbutah ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة : Fâthimah

مكة المكرمة : Makkah al-Mukarramah

5. *Syaddah*

Syaddah/ tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersyaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanâ

نَزَّلَ : nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang “ال” dilambangkan dengan “al”, baik yang diikuti dengan huruf syamsiyah maupun yang diikuti dengan huruf qamariyah.

Contoh:

الشمس : al-Syamsy

الحكمة : al-Hikmah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي ارسل رسوله بالهدى ودين الحق. اشهد ان لا اله الا الله وان محمدا عبده
ورسوله. اللهم صل وسلم علي سيدنا محمد وعلي واصحبه اجمعين. اما بعد

Alhamdulillahillobbil'âlamîn, puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Ilahi Rabbi yang telah memberikan nikmat tak terhingga terutama nikmat iman dan Islam serta pertolongan dan hidayah-Nya sehingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, rasul panutan seluruh alam. Semoga keselamatan dan kesejahteraan senantiasa menyelimuti keluarga dan para sahabat Nabi serta umat Islam sekalian.

Dengan tetap mengharap pertolongan, ridla, dan hidayah dari Allah SWT, *alhamdulillah*, penulis akhirnya mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana humaniora dalam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, dengan judul: **Kekuasaan Umat Islam di Sisilia (827 M- 1091 M)**.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih banyak kekuarangan dan masih jauh dari kesempurnaan intelektual. Masih banyak celah dan kesempatan bagi penulis lain untuk menyempurnakan dan mengembangkan penelitian yang penulis lakukan. Banyak rintangan yang dilalui penulis selama menyusun skripsi ini yang menjadikan penulis semakin dewasa dalam menyikapi permasalahan.

Namun, berkat pertolongan dari Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga dan Dr. Hj. Siti Maryam, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
2. Zuhrotul Latifah, M. Hum. selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan sabar bersedia mengarahkan dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Maharsi, M. Hum selaku ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) periode 2007-2013 M, Himayatul Ittihadiyah, M. Hum. selaku dosen penasehat akademik sekaligus ketua Jurusan SKI periode 2013-2018 M, seluruh dosen SKI yang telah membuka cakrawala pengetahuan penulis, staf tata usaha beserta seluruh *civitas akademika* Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
4. Seluruh keluarga, terutama bapak dan ibu tercinta, yang dengan cinta putihnya senantiasa sabar mencintai dan membesarkan penulis, senantiasa mendoakan keselamatan dan kesuksesan penulis serta selalu siap menjadi sandaran ketika penulis dalam keadaan lemah dengan tulus dan ikhlas. Untuk adik-adikku, Vina, Bubi, dan Zen atas senyum yang kalian berikan.
5. Hj. Barokah Nawawi dan KH. Munir Syafaat selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri, terima kasih atas ilmu dan doa yang telah dipanjatkan. Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri beserta seluruh

santrinya yang telah mengajarkan penulis tentang kesabaran, kekuatan, dan ketegaran dalam menghadapi permasalahan.

6. Kepada Ima, terima kasih atas motivasinya, teman-teman di kamar A5 terima kasih atas tawa yang menghilangkan kejenuhan, teman-teman di Majalah Pesantren Tilawah, teman-teman Tim Bina Desa, dan semuanya saja yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
7. Sahabatku Uswatun Khasanah, terima kasih atas pengertian, tawa, tempat berteduh, motivasi, dan segalanya yang telah diberikan. Tidak lupa juga kepada teman-teman *semrawut* SKI '09 atas warna hidup dan motivasinya, Perpustakaan Kolese S.T. Ignatius yang telah membantu menyediakan sumber-sumber yang penulis butuhkan, teman-teman KKN angkatan 77 terutama lokasi Banjaroya 1 yang turut memberikan warna hidup tersendiri dan motivasi bagi penulis, dan juga untuk teman-teman di Pramuka UIN Sunan Kalijaga, serta semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis. Jaza kumullah ahsanal jaza.

Semoga mereka semua selalu mendapatkan perlindungan dari Allah SWT.

Âmîn...

Yogyakarta, 22 Januari 2013

Laeli Azizah
NIM.09120088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB. 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB. II KONDISI SISILIA MENJELANG KEKUASAAN UMAT ISLAM	14
A. Kondisi Geografis.....	14
B. Kondisi Sosial Budaya.....	15
C. Kondisi Politik Ekonomi.....	16
BAB. III SISILIA DI BAWAH TIGA DINASTI ISLAM.....	18
A. Dinasti Aghlabiyah (827-909 M).....	18
B. Dinasti Fatimiyah (909-972 M).....	37
C. Dinasti Kalbiyah (972-1091 M).....	41

BAB. IV HASIL KEBUDAYAAN.....49

- A. Sumbangan Umat Islam Terhadap Perkembangan Kebudayaan
Sisilia.....49
- B. Pengaruh Kebudayaan Islam terhadap Kebudayaan Sisilia.....55

BAB. V PENUTUP.....60

- A. Kesimpulan.....60
- B. Saran.....62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan peradaban yang kini dicapai oleh orang-orang Eropa tidak bisa dilepaskan dari peran orang-orang Islam Arab pada zaman dahulu. Sejarah telah mencatat bahwa sebelum masa *renaissance* muncul di Eropa, umat Islam telah mencapai tingkat kebudayaan yang lebih tinggi. Peradaban dan kebudayaan umat Islam sedikit banyak telah mempengaruhi peradaban Eropa yang kini sedang berjaya.

Interaksi kebudayaan Islam dan Eropa terjadi melalui usaha umat Islam untuk menyebarkan Islam dan memperluas wilayah kekuasaan mereka. Kebudayaan Islam masuk ke Eropa melalui tiga jalan yaitu penguasaan umat Islam atas Spanyol, penguasaan umat Islam atas Sisilia, dan melalui tragedi Perang Salib yang membawa dampak positif yang signifikan bagi bangsa Barat. Melalui ketiga jalan inilah kebudayaan Arab masuk ke Eropa dan bahkan diadopsi oleh bangsa yang dikuasai.¹

Sisilia sebagai salah satu wilayah di Eropa yang berhasil ditaklukkan oleh umat Islam memberikan sumbangan yang cukup besar bagi kemajuan peradaban Eropa. Sisilia merupakan pulau terbesar di Laut Tengah. Sebelum dikuasai oleh umat Islam pulau ini pernah diduduki oleh Yunani, Romawi, dan Bizantium. Pada

¹ W. Montgomery Watt, *Islam dan Peradaban Dunia: Pengaruh Islam atas Eropa Abad Pertengahan*, terj. Hendro Prasetyo (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 22.

masa kekuasaan umat Islam Sisilia diperintah oleh tiga dinasti secara bergantian yaitu Dinasti Aghlabiyah, Dinasti Fatimiyah, dan Dinasti Kalbiyah.²

Upaya umat Islam menaklukkan Sisilia telah dimulai secara sporadis sejak tahun 652 M ketika angkatan laut Bizantium di Alexandria mendapat serangan dari umat Islam. Ketika itu Utsman bin Affan menjabat sebagai khalifah dan mengirim Muawiyah bin Umayyah yang menjabat sebagai gubernur Suriah.³ Pada tahun 662 M Khalifah Muawiyah sebagai pemimpin yang berkuasa saat itu menghimpun kekuatan untuk menyerang Sisilia yang saat itu dikuasai oleh Bizantium yang dikomandoi oleh Muawiyah bin Khudayj.⁴ Kerajaan Syracuse dapat ditaklukkan dan umat Islam mendapat rampasan perang yang menggiurkan. Pada abad ke delapan umat Islam di Afrika Utara dan di Spanyol secara sporadis mulai menaklukkan pulau Sisilia, Corsica, dan Sardinia.⁵

Invasi secara besar-besaran dan penyerangan yang sesungguhnya dilakukan oleh Dinasti Aghlabiyah pada tahun 827 M ketika kepemimpinan dijabat oleh Ziyadatullah I. Upaya pemberontakan Syracuse untuk melawan gubernur Bizantium dimanfaatkan oleh Ziyadatullah I, khalifah ketiga Dinasti Aghlabiyah, untuk menaklukkan Sisilia. Ziyadatullah I mengirim tujuh puluh armada perang di bawah pimpinan Qadhi Wazir Asad bin Furrat.⁶ Suatu armada bajak laut dikerahkan sehingga membuat pasukan Aghlabiyah bisa menguasai

² Tim Penyusun, *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam Jilid II* (Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 2002), hlm. 200-201.

³ Phillip K Hitti, *History of the Arabs*, terj. R Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2005), hlm.768.

⁴ Tim Penyusun, *Ensiklopedi Islam* (Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 1998), hlm. 171.

⁵ Hitti, *History of the Arabs*, hlm.768.

⁶ *Ibid.*, hlm. 769.

pantai-pantai Italia Selatan, Sardinia, dan Corsica.⁷ Pasukan muslim berhasil menguasai Pallermo⁸ pada tahun 831 M yang merupakan titik tolak penting untuk menaklukkan berikutnya.⁹ Pada tahun 878 M sempurna sudah penguasaan atas Sisilia yang kemudian menjadi wilayah kekuasaan umat Islam.¹⁰ Untuk masa selanjutnya, Sisilia menjadi salah satu wilayah kekuasaan umat Islam selama lebih dari dua setengah abad dan menjadi batu loncatan pergerakan umat Islam untuk menaklukkan Italia.

Bercokolnya kekuatan Islam di Sisilia merupakan bentuk penaklukan umat Islam atas Benua Eropa. Sisilia merupakan pintu gerbang kedua umat Islam untuk bisa menguasai Eropa setelah Andalusia. Sisilia adalah tempat berlindungnya para ilmuwan dan sastrawan dari berbagai wilayah kekuasaan Islam di kawasan timur dan barat terutama pada masa pergolakan politik di Afrika Utara dan Mesir. Wilayah tersebut juga terletak pada posisi yang strategis dan menjadi jalur lalu lintas ekonomi antar wilayah kekuasaan Islam dan juga menjadi jalur lalu lintas bagi para ilmuwan.¹¹

Umat Islam yang berkuasa selama dua setengah abad lebih atas Sisilia berhasil menanamkan pengaruh pemikiran dan kebudayaan di negeri orang Nasrani tersebut. Penguasaan Umat Islam atas Sisilia dimulai oleh penaklukan Dinasti Aghlabiyah yang kemudian dilanjutkan oleh penguasaan Dinasti Fatimiyah dan berakhir dengan hancurnya rezim Dinasti Kalbiyah sebagai Dinasti

⁷ C.E. Bosworth, *Dinasti-Dinasti Islam* (Bandung: Mizan, 1993), hlm. 45.

⁸ Dalam bahasa Arab disebut Balarm

⁹ Hitti, *History of the Arabs*, hlm. 770.

¹⁰ Bosworth, *Dinasti-Dinasti Islam*, hlm. 45.

¹¹ Penyusun, *Ensiklopedi Tematis*, hlm. 201.

Islam terakhir yang berkuasa di Sisilia. Berbagai corak pemikiran, seni budaya, dan arsitektur yang dibawa oleh penguasa muslim telah tertanam di Sisilia bahkan mengakar dan tetap bertahan hingga saat Sisilia jatuh ke tangan penguasa lokal. Tradisi pengembangan ilmu yang terjadi pada masa umat Islam terus berlanjut meskipun kekuasaan Islam sudah berakhir dan kekuasaan berpindah ke tangan orang Kristen kembali.¹²

Melihat dinamika sejarah Islam di Sisilia tersebut, penulis tertarik untuk melakukan kajian dan penulisan yang lebih dalam terhadap kekuasaan Islam di Sisilia. Hal ini menarik untuk dilakukan mengingat Sisilia merupakan kota penting dan kota yang strategis yang menjadi pembuka untuk penyebaran Islam ke wilayah Eropa setelah Andalusia. Jika kekuasaan Islam di Andalusia sudah banyak diteliti, maka pembahasan mengenai kekuasaan Islam di Sisilia masih memiliki celah.

Melekatnya seni budaya Islam hingga periode setelah berakhirnya kekuasaan Islam pun menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Untuk itulah, penulis melakukan penelitian terhadap wilayah Sisilia seputar kekuasaan Islam di Sisilia. Penulisan diawali dengan meneliti kondisi Sisilia sebelum dikuasai oleh umat Islam, kemudian dilanjutkan dengan meneliti kondisi Sisilia saat dikuasai umat Islam serta hasil kebudayaan dan pengaruhnya bagi perkembangan Sisilia selanjutnya.

¹² *Ibid.*, hlm. 201.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, pokok masalah yang dibahas dalam penulisan ini adalah kondisi Sisilia di bawah kekuasaan umat Islam. Penulisan difokuskan dari tahun 827 M sampai tahun 1091 M. Tahun 827 M merupakan tahun penaklukan umat Islam secara besar-besaran yang dipimpin oleh Asad bin Furat dan tahun 1091 M merupakan tahun berakhirnya kekuasaan Islam di Sisilia yang ditandai oleh hancurnya Dinasti Kalbiyah sebagai Dinasti Islam terakhir yang menguasai Sisilia.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pokok masalah yang diteliti, maka perlu dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi Sisilia menjelang dikuasai oleh umat Islam ?
2. Bagaimana proses penaklukan Sisilia oleh umat Islam dan bagaimana perkembangan kekuasaan umat Islam selanjutnya di Sisilia?
3. Bagaimana pengaruh umat Islam terhadap perkembangan kebudayaan di Sisilia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka penulisan ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui lebih dalam mengenai kondisi Sisilia sebelum kedatangan umat Islam.
2. Mendeskripsikan proses penaklukan Sisilia oleh umat Islam serta perkembangan kekuasaan Islam di Sisilia.
3. Mendeskripsikan pengaruh kebudayaan umat Islam terhadap Sisilia.

Adapun kegunaan penulisan ini adalah sebagai berikut.

1. Menambah khazanah keilmuan Islam bagi mahasiswa sejarah pada khususnya dan kalangan intelektual pada umumnya terutama mengenai kekuasaan umat Islam di Sisilia.
2. Sebagai bahan informasi dan referensi tambahan bagi mahasiswa sejarah Islam khususnya dan bagi kalangan intelektual pada umumnya mengenai kekuasaan umat Islam di Sisilia.
3. Sebagai bahan acuan dan perbandingan bagi penulisan selanjutnya mengenai penulisan sejarah Islam di Sisilia khususnya atau penulisan sejarah yang serupa.

D. Tinjauan Pustaka

Seperti yang sudah diungkapkan di atas bahwa penelitian tentang kekuasaan Islam di Sisilia menarik untuk dilakukan. Hal ini disebabkan karena masih sedikitnya karya tulis yang membahas tentang Sisilia pada masa kekuasaan umat Islam terutama yang ditulis dalam bahasa Indonesia. Tidak bisa dipungkiri bahwa telah ada karya-karya yang membahas tentang kekuasaan umat Islam di Sisilia. Karya-karya yang telah ada sebagian besar dalam bahasa asing, seperti Inggris, Arab, dan Latin. Oleh karena keterbatasan penulis dalam penguasaan bahasa asing, maka penulis tidak bisa mendapatkan banyak sumber.

Buku yang secara khusus membahas Islam di Sisilia adalah buku karya Aziz Ahmad dengan judul "*A History of Islamic Sicily*" yang diterbitkan oleh Edinburgh University Press tahun 1975. Di dalam buku tersebut dijelaskan awal penaklukan Islam sejak sebelum tahun 827 M hingga berakhirnya kekuasaan

Islam di Sisilia. Buku tersebut bisa dikatakan buku yang cukup lengkap yang membahas tentang kekuasaan Islam di Sisilia. Namun, dalam buku tersebut belum dijelaskan secara jelas mengenai kondisi Sisilia sebelum akhirnya jatuh ke tangan Umat Islam.

Buku yang ditulis oleh Philip K Hitti, *History of the Arabs*, terj. R Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi yang diterbitkan oleh PT Serambi Ilmu Semesta tahun 2005 juga membahas kondisi Sisilia di bawah kekuasaan umat Islam. Pembahasan mengenai Sisilia berada di bab tersendiri. Namun, penulis buku ini tidak menjelaskan kondisi Sisilia sebelum kekuasaan umat Islam dan belum secara lengkap menjelaskan tentang kondisi sosial masyarakatnya serta sumbangan umat Islam di Sisilia terhadap perkembangan kebudayaan Eropa.

Buku *The Legacy of Islam* karya Joseph Schacht dan C. E. Bosworth yang diterbitkan oleh Oxford At The Clarendon Press tahun 1974 membahas tentang kontribusi dan pengaruh umat Islam terhadap kebudayaan dan pemikiran dunia. Dalam salah satu bab buku tersebut membahas tentang kontak kebudayaan Islam dan Eropa di wilyaha Laut Tengah. Bab yang diberi judul *Islam in The Mediterranean World* karya Francesco Gabrielli secara umum membahas kontak kebudayaan Islam serta pengaruhnya di wilayah sekitar Mediterania (Laut Tengah). Dalam hal ini Sisilia termasuk salah satu wilayah yang berada di sekitar Laut Tengah.

Buku Ihsan Abbas yang ditulis dalam bahasa Arab berjudul *al-Arab fi Siqiliyah* yang diterbitkan di Lebanon pada tahun 1975 membahas kondisi Sisilia dari masa sebelum dikuasai oleh umat Islam hingga masa berakhirnya kekuasaan

Islam. Buku tersebut juga membahas tentang pengaruh kebudayaan Islam di Sisilia. Ihsan Abbas memaparkan isi buku tersebut dengan berbagai sudut pandang antara lain segi sosial, politik, dan kebudayaan. Penelitian yang dipaparkan dalam skripsi ini lebih fokus pada pembahasan yang dipandang dari segi politik dan pembahasannya lebih sempit.

Jadi, berdasarkan tinjauan pustaka yang dilakukan oleh penulis, masih ada celah untuk membahas objek kajian penelitian meskipun telah ada karya-karya yang membahas kekuasaan umat Islam di Sisilia. Penulis menjadikan karya-karya di atas sebagai pembanding dan sebagai sumber rujukan.

E. Landasan Teori

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang ingin menghasilkan suatu gambaran proses peristiwa masa lampau dengan metode deskriptif-analisis terhadap peristiwa itu sendiri. Dengan metode deskriptif-analisis diharapkan akan menghasilkan suatu rekonstruksi sejarah yang utuh, menyeluruh, dan kronologis. Penulis menggunakan pendekatan ilmu politik untuk menggambarkan peristiwa yang menjadi objek penulisan. Alasan penulis menggunakan pendekatan ilmu politik untuk menganalisis keadaan Sisilia di bawah kekuasaan Islam pada tahun 827-1091 M adalah bahwa suatu kekuasaan tentu saja memiliki kekuatan politik dan menyangkut interaksi sosial masyarakat yang dikuasai baik antar masyarakat itu sendiri maupun antar penguasa dan masyarakat.

Penulisan mengenai sejarah konvensional yang identik dengan politik akan menghasilkan pengetahuan tentang jalannya sejarah proses politik, perang, diplomasi, dan perebutan kekuasaan. Jika politik diartikan sebagai pola distribusi

kekuasaan maka kajian ilmiah terhadap sejarah menyangkut sistem politik, hubungan struktural dalam sistem tersebut, pola-pola kelakuan individu dan kelompok yang menjelaskan bagaimana sistem itu berfungsi. Eksplanasi tentang kajian sejarah politik menyangkut permasalahan faktor-faktor budaya dan kepentingan ideologi tertentu dalam pembuatan suatu kebijakan politik. Penulisan sejarah politik pada akhirnya menjelaskan tentang faktor-faktor sosial-budaya dan kepentingan ideologi.¹³

Konsep ilmu politik selalu dekat dengan istilah legitimasi kekuasaan. Legitimasi dapat diartikan sebagai legalitas atau sah. Kekuasaan senantiasa ada dalam setiap masyarakat baik dalam masyarakat yang masih bersahaja maupun masyarakat yang sudah maju. Akan tetapi, kekuasaan yang dimiliki setiap orang berbeda-beda dan menimbulkan kekuasaan pokok yang bisa mempengaruhi orang lain. Menurut Max Weber, seperti yang ditulis oleh Inu Kencana Syafi'i dalam bukunya yang berjudul *Ilmu Politik* bahwa setelah seseorang memiliki kedudukan secara legal, maka dengan serta merta orang yang bersangkutan memiliki kekuasaan. Dengan kekuasaan yang dimiliki, seseorang dapat mengatur, mempengaruhi, ataupun memaksakan suatu ideologi terhadap orang yang dikuasainya. Seseorang dapat memperoleh kekuasaan dengan melalui beberapa cara. Salah satu cara untuk memperoleh kekuasaan seperti yang disebutkan oleh Inu Kencana Syafi'i dalam bukunya yang berjudul *Ilmu Politik* bahwa seseorang dapat memperoleh kekuasaan dengan cara *coersive power*, yaitu kekuasaan yang

¹³ Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 18-20.

diperoleh dengan cara kudeta (*coup d'etat*), perampasan bersenjata, dan sudah barang tentu di luar jalur konstitusional.¹⁴

Setelah seseorang memperoleh kekuasaan atas suatu wilayah atau sejumlah golongan, ia kemudian ingin mendirikan kedaulatan. Menurut Ibn Khaldun dalam buku *Muqaddimah*, sebuah kedaulatan hanya bisa didirikan atas dua hal yaitu kekuatan dan solidaritas sosial yang mewujud dalam kekuatan tentara, serta uang atau kekayaan yang mendukung kehidupan penguasa dan para rakyatnya. Jika solidaritas sosial yang dalam suatu negara terjalin dengan baik antara penguasa dengan rakyat, antar penguasa itu sendiri, antara rakyat dengan rakyat, maupun penguasa dengan tentara dan rakyat, maka kedaulatan negara tersebut akan terjaga meskipun banyak musuh yang mengancam.¹⁵ Adapun dalam hal kekayaan, berhubungan dengan kebiasaan hidup mewah para penguasa. Apabila penguasa memiliki pola hidup mewah yang berlebihan ia akan membebani rakyatnya dengan pajak yang tinggi sehingga kehidupan tentara dan rakyatnya menjadi kurang terjamin. Jika sudah terjadi demikian, solidaritas antara penguasa, tentara, dan rakyat menjadi lemah dan kehancuran suatu kedaulatan akan segera terjadi.¹⁶

Penulis menggunakan teori di atas sebagai alat analisis untuk melihat proses penaklukan Umat Islam atas Sisilia serta perebutan kekuasaan antar Dinasti Islam sendiri. Seperti telah disebutkan di atas bahwa hampir semua sejarah konvensional membahas tentang jalannya perang dan perebutan kekuasaan di luar

¹⁴ Inu Kencana Syafi'i, *Ilmu Politik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm.52-56.

¹⁵ Ibn Khaldun, *Muqaddimah Ibn Khaldun*, terj. Ahmadie Thoha (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1986), hlm. 371.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 375.

jalur konstitusional. Selain itu, teori tersebut juga digunakan untuk menganalisis penguasaan Umat Islam dan penanaman pengaruh Islam di Sisilia.

F. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan sebuah rekonstruksi sejarah yang lengkap, ilmiah, dan sistematis penulis menggunakan metode sejarah dengan melakukan beberapa langkah penelitian guna memperoleh data yang otentik dan dapat dipercaya. Langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk mengungkapkan permasalahan adalah sebagai berikut.

1. Langkah heuristik (pengumpulan sumber). Langkah heuristik yang ditempuh oleh penulis adalah dengan mengunjungi beberapa perpustakaan dan mencari buku-buku, jurnal ilmiah, dan karya ilmiah lainnya yang membahas tentang Sisilia baik pada masa kekuasaan umat Islam maupun pada masa kekuasaan umat Kristen. Setelah itu penulis melakukan pencatatan terhadap karya-karya terdahulu untuk dijadikan sumber acuan dan perbandingan. Selain itu, penulis juga mencari data melalui media internet yang berkaitan dengan pembahasan tersebut.
2. Langkah verifikasi (kritik sumber) yaitu pengujian mengenai keaslian sumber yang dilakukan melalui kritik ekstern dan keabsahan tentang keshahihan sumber (kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik intern.¹⁷ Kritik ekstern dilakukan dengan menilai sumber dari segi fisiknya baik dari segi bahan kertas yang digunakan, tinta, gaya tulisan, dan bahasanya. Penulis juga menilai dari segi kerelevanan antara tahun penerbitan dengan gaya tulisan, bahasa, dan

¹⁷ Abdurahman, *Metodologi Penelitian*, hlm. 108.

bahan yang digunakan. Berdasarkan kritik ekstern yang dilakukan, sumber-sumber yang diperoleh penulis bisa dipertanggungjawabkan otensitasnya. Untuk mendapatkan kredibilitas sumber, penulis melakukan kritik intern. Kritik intern yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan membandingkan informasi-informasi yang terdapat dalam sumber-sumber tersebut.

3. Langkah interpretasi. Penulis melakukan analisis terhadap fakta-fakta yang yang sudah ada. Interpretasi diawali dengan sintesis (penyatuan) data sejarah yang kemudian dilakukan analisis (penjelasan).¹⁸ Interpretasi dilakukan dengan bertumpu pada teori yang digunakan sebagai alat analisis sehingga bisa dihasilkan suatu karya sejarah yang relevan dengan teori legitimasi kekuasaan dalam pandangan ilmu politik.
4. Langkah historiografi (penulisan). Sebagai langkah terakhir dalam metode penelitian sejarah adalah historiografi hasil penelitian. Historiografi yang dilakukan penulis berbentuk deskriptif analisis terhadap peristiwa sejarah berdasarkan sistematika pembahasan yang telah ditetapkan. Diharapkan sejarah yang ditulis ini dapat memperkuat teori yang digunakan oleh penulis.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi yang disusun oleh penulis terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis untuk memperoleh suatu pemahaman sejarah yang utuh. Bab I merupakan pendahuluan sebagai pengantar dalam bab selanjutnya. Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, tinjauan pustaka, landasan teori yang digunakan, metode penelitian,

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 114.

dan sistematika pembahasan sebagai gambaran dan landasan pada pembahasan selanjutnya.

Bab II berisi tentang gambaran umum Sisilia sebelum dikuasai oleh umat Islam. Dengan adanya pembahasan khusus tentang kondisi Sisilia sebelum jatuh ke tangan orang Islam diharapkan bisa diketahui kondisi Sisilia sebelum dan sesudah dikuasai oleh umat Islam.

Bab III berisi tentang kondisi Sisilia saat dikuasai oleh tiga Dinasti Islam yaitu Dinasti Aghlabiyah sebagai Dinasti Islam pertama yang menaklukkan Sisilia, dilanjutkan dengan Dinasti Fatimiyah, kemudian dilanjutkan oleh Dinasti Kalbiyah sebagai Dinasti Islam yang terakhir menguasai Sisilia. Pada bab ini juga dijelaskan proses penaklukan umat Islam di Sisilia.

Bab IV berisi tentang sumbangan umat Islam terhadap perkembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan di Sisilia. Pada bab ini lebih rinci dibahas tentang kontribusi umat Islam terhadap perkembangan kebudayaan di Sisilia dan pengaruh pengaruh kebudayaan Islam di Sisilia setelah berakhirnya kekuasaan umat Islam.

Bab V sebagai bab penutup berisi kesimpulan dan saran. Tujuan dari kesimpulan ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Saran berisi tentang saran-saran bagi penelitian sejarah selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebelum kedatangan umat Islam, Sisilia telah mengenal berbagai corak kebudayaan. Penduduk pulau Sisilia yang terdiri dari berbagai jenis suku termasuk penduduk yang berkebudayaan unik karena adanya percampuran kebudayaan yang dibawa oleh para penguasa sebelum umat Islam. Di Sisilia juga sudah ada aktivitas perdagangan luar negeri. Kekayaan, kesuburan, dan keindahan alam Sisilia telah diberdayakan oleh penguasa-penguasa sebelum Islam meskipun kualitas dan kuantitasnya berbeda.

Dinasti Aghlabiyah merupakan Dinasti Islam pertama yang melakukan serangan besar-besaran ke Sisilia yaitu pada tahun 827 M. Dinasti Aghlabiyah memerlukan waktu selama lebih dari lima puluh tahun untuk menaklukkan seluruh Sisilia. Ketika menguasai Sisilia, Dinasti Aghlabiyah mulai mengenalkan kebudayaan Islam dan pertanian kepada penduduk sambil menstabilkan wilayah kekuasaannya. Dinasti Aghlabiyah berkuasa cukup lama di Sisilia yaitu sekitar delapan puluh dua tahun karena kondisi politik umat Islam di wilayah lain cukup stabil dan tenang. Baru pada tahun 909 M kekuasaan Dinasti Aghlabiyah berpindah ke tangan Dinasti Fatimiyah setelah ibukota Dinasti Aghlabiyah di Qairawan dapat dikuasai Dinasti Fatimiyah.

Dinasti Fatimiyah sebagai penguasa Islam kedua di Sisilia hanya memerintah sekitar enam puluh tiga tahun. Kondisi politik yang sedang panas di dunia Islam saat itu turut mempengaruhi kekuasaan Dinasti Fatimiyah di Sisilia.

Dinasti Fatimiyah juga melakukan doktrinisasi Syi'i di Sisilia yang mayoritas penduduk Islamnya menganut paham Sunni dan juga pemaksaan islamisasi terhadap umat Kristen. Dinasti Fatimiyah mengalami kesulitan dalam menstabilkan kondisi Sisilia yang terdiri dari banyak suku dan kepercayaan. Terlebih setelah pusat pemerintahan Dinasti Fatimiyah yang baru berada di Kairo. Jauhnya jarak Sisilia dan Kairo menjadikan Dinasti Fatimiyah menyerahkan pemerintahan dan kekuasaan atas Sisilia kepada Dinasti Kalbiyah.

Dinasti Kalbiyah sebagai penerus Dinasti Fatimiyah memerintah dengan toleransi yang besar sehingga kondisi Sisilia lebih stabil. Selain itu, di wilayah Islam yang lain kondisi sudah kembali stabil. Dinasti Kalbiyah memerintah sampai masa berakhirnya kekuasaan umat Islam di Sisilia hingga akhirnya jatuh ke tangan bangsa Norman. Pada masa pemerintahan Dinasti Kalbiyah kegiatan intelektual mengalami perkembangan yang pesat karena pada masa itu kegiatan intelektual Dinasti Fatimiyah juga sedang berjaya. Sebagai wilayah kekuasaan Dinasti Kalbiyah yang mengakui kedaulatan Dinasti Fatimiyah, Sisilia turut merasakan dampak perkembangan ilmu pengetahuan. Dinasti Kalbiyah juga mengenalkan sistem pertanian yang lebih maju dan teknik industri.

Umat Islam memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan kebudayaan di Sisilia. Kebudayaan Sisilia semakin beragam dengan datangnya umat Islam. Umat Islam membawa berbagai kebudayaan mulai dari gaya hidup sehari-hari dan gaya berpakaian yang berbeda dengan kebudayaan sebelumnya. Penduduk Sisilia meskipun tidak beragama Islam ikut meniru gaya hidup umat Islam. Umat Islam juga memperkenalkan teknik pertanian dan teknik industri

yang lebih maju. Kegiatan intelektual juga semakin semarak ketika umat Islam berkuasa atas Sisilia dan mulai terjadi transfer keilmuan ke Eropa. Pengaruh kebudayaan umat Islam tidak hanya terjadi ketika Sisilia dikuasai umat Islam. setelah Sisilia jatuh ke bangsa Norman pun pengaruh kebudayaan tersebut tetap ada. Bahkan, aktivitas intelektual yang terjadi sejak masa kekuasaan umat Islam di Sisilia menjadi awal masa *rennaissance* di Eropa.

A. Saran

1. Seorang peneliti sejarah hendaknya teliti dalam menulis peristiwa sejarah dan meninggalkan subjektivitas dalam penulisan. Dalam menulis peristiwa sejarah seorang peneliti sejarah juga hendaknya menganalisis peristiwa yang terjadi.
2. Seorang peneliti sejarah hendaknya menguasai bahasa sumber dengan baik agar tidak terjadi kesalahan dalam interpretasi dan penulisan sejarah.
3. Seorang peneliti sejarah hendaknya juga menguasai pokok permasalahan yang akan diteliti sehingga penelitian bisa difokuskan pada pokok permasalahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Ihsan. *Al-Arab fi Siqiliyah*. Lebanon: Dar al-Tsaqofah, 1975.
- Abdurahman, Dudung. *Metodologi Penulisan Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Ahmad, Aziz. *History of Islamic Sicily*. Edinburgh: Edinburgh University Press, 1975.
- Ali, Syed Amir. *A Short History of Saracens*. New Delhi: Kitab Bhavan, 1994.
- Baried, Siti Baroroh, dkk. *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta: BPPF UGM, 1994.
- Ferber, Stanley. *Islam and the Medieval West*. Binghamton: A Loan Exhibition at The University Art Gallery, 1975
- Hartmann, Ludo M. *The Early Mediaeval State: Byzantium, Italy, and The West*. Liverpool: The Historical Association, 1960.
- Hasan, Masudul. *History of Islam (Classical Periode: 571-1258 CE)*, vol.1. New Delhi: Shah Offset Printer, 1995.
- Hitti, Phillip K. *History of the Arabs*, terj. R Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2005.
- Grunebaum, H. E Von. *Classical Islam: A History 600-1258*, terj. Khaterine Watson. London: Unwin Brother Limited, 1963.
- Kennedy, Hugh. *An Historical Atlas of Islam*. Netherland: The Times, 2002.
- Khaldun, Ibn. *Muqaddimah Ibn Khladun*, terj. Ahmadie Thoha. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1986.
- Rahman, U. H. *A Chronology of Islamic History: 570-1000 CE*. England: Mansell Publishing Limited, 1989.
- Gabrielli, Fransesco. *Islam in the Mediterranean World*. dalam Joseph Schacht dan C. E. Bosworth. "The Legacy of Islam". Oxford: The Clarendon Press, 1974.
- Syafi'i, Inu Kencana. *Ilmu Politik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Tim Penyusun. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 1998.

_____. *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*, jilid II. Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 2002.

_____. *Suplemen Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 2002.

_____. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Watt, W. Montgomery. *Islam dan Peradaban Dunia: Pengaruh Islam Atas Eropa Abad Pertengahan*, terj. Hendro Prasetyo. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997.

Internet:

[http://ejournal.uin-malang.ac.id/Fajrul Munawir](http://ejournal.uin-malang.ac.id/Fajrul_Munawir), *Islam di Sisilia: Asal-Usul, Kemajuan, dan Kehancuran*, dalam Jurnal Ilmiah el-Harakah vol.II, 2009. Diakses tanggal 03 September 2012 pukul 10.30

<http://alwialatas.multiply.com/journal>, diakses tanggal 09 November 2012, pukul 12.30.

<http://groups.yahoo.com/group/dunia-islam/message>, diakses tanggal 01 Desember 2012. Pukul 10.22.

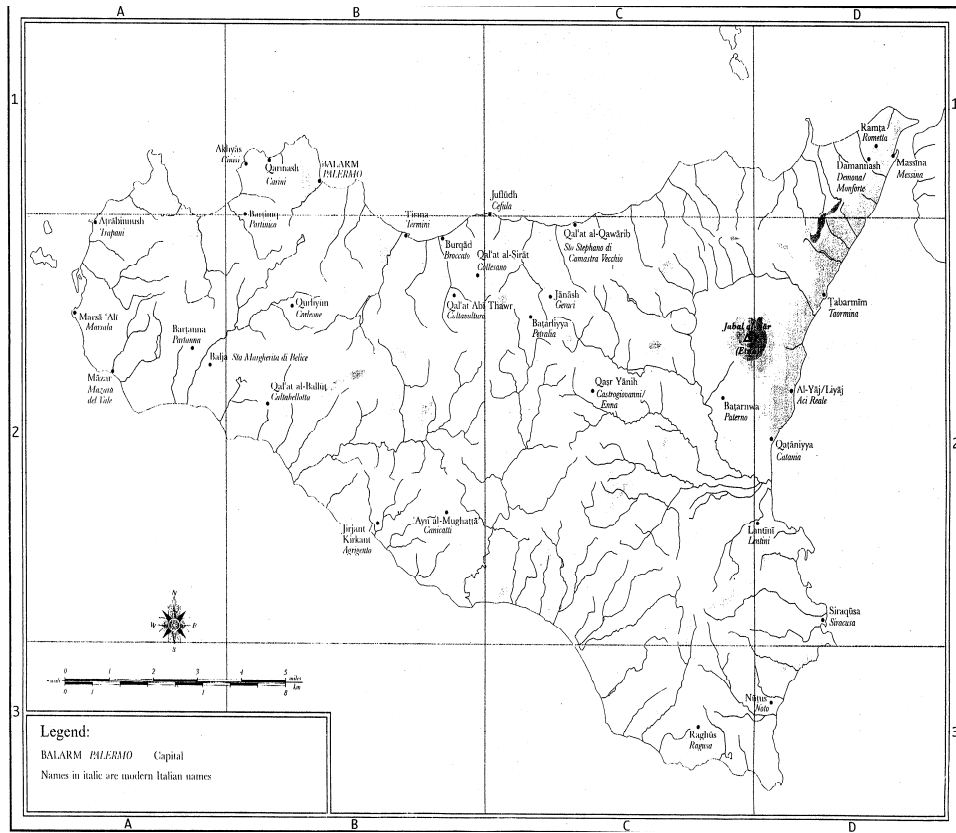
<http://isjd.pdiilipi.go.id/admin/jurnal/72088196.pdf> Aisyah, *Jurnal Sintesa Vol. 7 No.2* "Islam di Sisilia", Edisi Juli 2008.

<http://gazedict.blogspot.com/2012/11/sejarah-bangsa-normandia>., diunduh pada hari Kamis 6 Desember 2012

http://id.wikipedia.org/wiki/Perang_Goth, diunduh pada tanggal 14 Februari 2013 pukul 17.30.

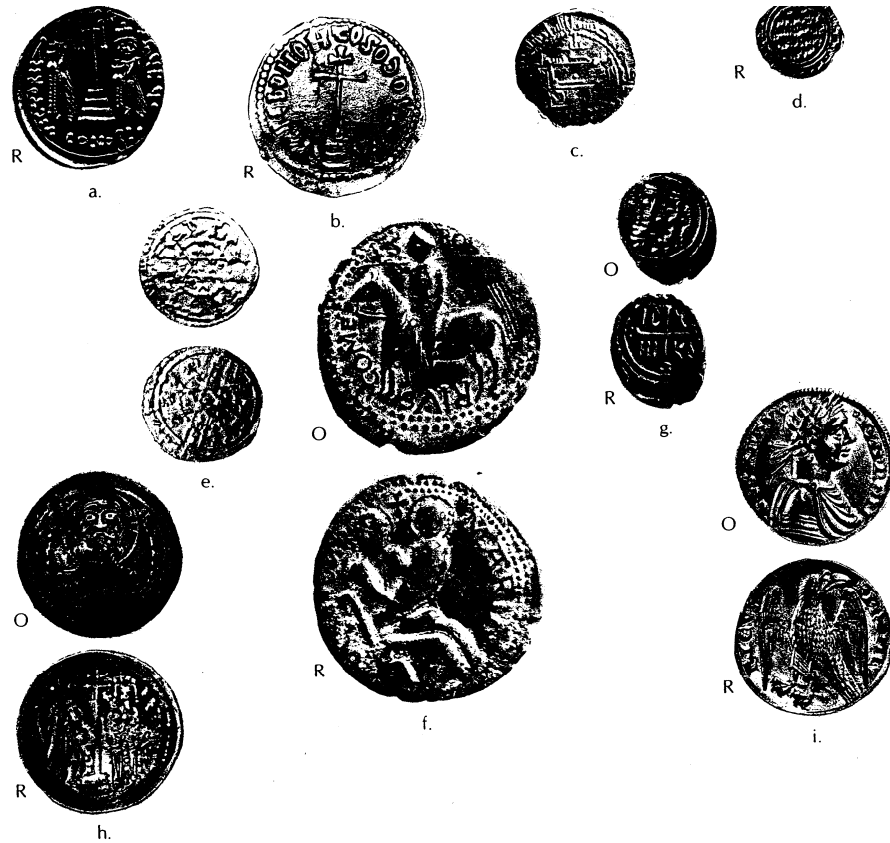
http://id.wikibooks.org/wiki/Abad_Pertengahan/Sejarah/Awal/Vandal, diunduh pada tanggal 14 Februari 2013, pukul 17.40.

LAMPIRAN 1: Peta Sisilia saat dikuasai oleh Umat Islam.



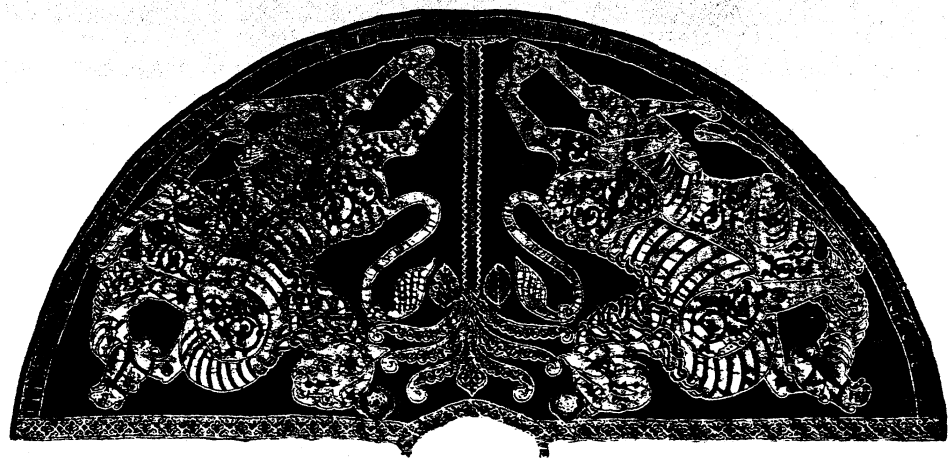
Sumber: Hugh Kennedy, *an Historical Atlas of Islam*, (Netherland: The Times, 2002), hlm. 57

LAMPIRAN 2: Beberapa mata uang koin yang dibuat oleh raja-raja Norman di Sisilia yang meniru model koin Dinasti Fatimiyah.



Sumber: Stanley Ferber, *Islam and The Medieval West*, (Binghamton: A Loan Exhibition at the University Art Gallery, 1975), hlm.40

LAMPIRAN 3: Jubah Roger II yang meniru gaya Timur Tengah dan dihiasi kaligrafi model kufi.



Sumber: Ferber, *Islam and The Medieval*, hlm. 54

LAMPIRAN 4: Capella Palatina yang dibangun pada masa Roger II dengan gaya arsitektur Timur Tengah dan dibangun oleh Umat Islam.



Sumber: Ferber, *Islam and The Medieval*, hlm. 54